

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSI
DENGAN RESILIENSI IBU MENGASUH ANAK *AUTISM SPECTRUM
DISORDER* (ASD)**

SKRIPSI



Oleh : Alifia Alya Az-zahra

201810230311483

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2023

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSI
DENGAN RESILIENSI IBU MENGASUH ANAK
*AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD)***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai Salah
satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Alifia Alya Az-Zahra
NIM : 201810230311483

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MALANG
2023**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Alifia Alya Az-Zahra

Nim : 201810230311483

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

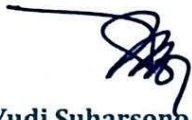
Pada tanggal, 26 OKTOBER 2023

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Yudi Suharsono, S.Psi.,M.Si

Sekretaris/Pembimbing II,



Retno Firdiyanti, S.Psi.,M.Psi

Anggota I



Dr. Ari Firmanto.,M.Si

Anggota II



Nandy Agustin Syakarofath, S.Psi.,M.A

Mengesahkan

Dekan,



Muhamad Salis Yuniardi, M. Psi., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alifia Alya Az-zahra
NIM : 201810230311483
Fakultas / Jurusan : Psikologi/Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

“Pengaruh Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi Dengan Resiliensi Ibu Mengasuh Anak *Autism Spectrum Disorder*”

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi/ sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Malang,

Malang, 22 November 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi



Sofa Amalia, M.Si.

Yang menyatakan



Alifia Alya Az-zahra

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosi dengan Resiliensi Ibu Mengasuh Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD)”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si. dan Ibu Retno Firdiyanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Uun Zulfiana S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen wali yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sejak awal perkuliahan.
4. Orang tua penulis, Ayah Edi Pranoto, Ibu Almh. Dewi Siregar, dan adik-adik Nabil dan Khaira, serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis, tidak lupa juga memberi dukungan baik secara fisik maupun moral.
5. Teman-teman kelas F Fakultas Psikologi 2018 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Seluruh partisipan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses pengumpulan data
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga Allah SWT. berkenan membalas kebaikan seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Terakhir penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca juga bagi peneliti sendiri.

Malang, 17 Oktober 2023

Penulis

Alifia Alya Azzahra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
Resiliensi	4
Dukungan sosial.....	5
Kecerdasan Emosi.....	5
Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosi Dengan Resiliensi Orang Tua Mengasuh Anak <i>Autism Spectrum Disorder</i>	6
Kerangka Berpikir.....	7
Hipotesis	7
METODE PENELITIAN.....	7
Rancangan Penelitian	7
Subjek Penelitian	7
Variabel dan Instrumen Penelitian	8
Prosedur dan Analisa Data	9
HASIL PENELITIAN	10
Deskripsi Data Penelitian	10
Uji Asumsi.....	10
Analisa Regresi Linear Berganda	11
DISKUSI.....	12
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	13
REFERENSI.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Demografi Subjek Penelitian.....	8
Tabel 2 Tabel Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	9
Tabel 3 Deskripsi Data Penelitian.....	10
Tabel 4 Analisa Regresi Linear Berganda.....	11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	17
Skala <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> (MSPSS).....	19
Skala <i>Wong Law Emotional Intelligence Scale</i> (WLEIS).....	20
Skala <i>Connor Davidson Resilience Scale</i> (CD-RISC 25).....	21
Lampiran 2	23
Blue Print <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> (MSPSS).....	24
Blue Print <i>Wong Law Emotional Intelligence Scale</i> (WLEIS).....	24
Blue Print <i>Connor Davidson Resilience Scale</i> (CD-RISC 25).....	24
Lampiran 3	25
Data Penelitian <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> (MSPSS).....	26
Data Penelitian <i>Wong Law Emotional Intelligence Scale</i> (WLEIS).....	30
Data Penelitian <i>Connor Davidson Resilience Scale</i> (CD-RISC 25).....	34
Lampiran 4	38
Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
Uji Normalitas.....	52
Uji Multikolinearitas.....	52
Uji Heterokenditas.....	52
Uji Autokorelasi.....	52
Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Uji Koefisien Determinasi.....	53
Lampiran 5	54
Hasil Verifikasi Analisis Data.....	55
Hasil Cek Plagiasi.....	56
Lampiran 6	57
Surat Izin Penelitian.....	58



PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSI DENGAN RESILIENSI IBU MENGASUH ANAK *AUTISM SPECTRUM DISORDER*

Alifia Alya Az-zahra
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
Alifiaalya115@gmail.com

Abstrak. Setiap ibu pastinya berharap untuk memiliki anak yang sehat dan normal baik secara fisik maupun psikis. Namun tidak semua anak dapat tumbuh dengan normal seperti anak pada umumnya, contohnya adalah anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Ibu yang memiliki anak ASD tentunya berbeda cara mengasuh dan merawat anak karena diperlukan perlakuan yang khusus. Hal ini tentunya dapat menjadi kekhawatiran bagi ibu dan berujung dapat menyebabkan stres. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara dukungan sosial terhadap resiliensi, pengaruh kecerdasan emosi terhadap resiliensi, serta pengaruh dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap resiliensi secara simultan pada ibu yang mengasuh anak ASD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penentuan sampel subjek dengan teknik *purposive sampling* serta jumlah subjek sebanyak 106 orang. Instrumen yang digunakan adalah skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), *Wong Law Emotional Intelligence Scale* (WLEIS), dan *Connor Davidson Resilience Scale* (CD-RISC 25). Proses analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan 1) Tidak adanya pengaruh signifikan antara dukungan sosial terhadap resiliensi ($\beta = -0.056, p > 0.01$), 2) Adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi terhadap resiliensi ($\beta = 0.911, p < 0.01$), 3) Adanya pengaruh secara simultan antara dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap resiliensi ibu dengan anak ASD ($F = 172.779, p < 0,01, R^2 = 77\%$)

Kata Kunci : *Autism Spectrum Disorder*, dukungan sosial, kecerdasan emosi, resiliensi

Abstract. Every mother certainly hopes to have a healthy and normal child both physically and psychologically. However, not all children can grow normally like other children, for example, children with *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Mothers who have ASD children certainly have different ways of parenting and caring for children because special treatment is needed. This can certainly be a concern for mothers and lead to stress. The purpose of this study was to determine the effect of social support on resilience, the effect of emotional intelligence on resilience, and the effect of social support and emotional intelligence on resilience simultaneously in mothers who care for ASD children. This study used a quantitative approach and the number of subjects was 106 people. The instruments used were the *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), *Wong Law Emotional Intelligence Scale* (WLEIS), and *Connor Davidson Resilience Scale* (CD-RISC 25). The data analysis process uses multiple linear regression tests. The results showed 1) There is no significant influence between social support on resilience ($\beta = -0.056, p > 0.01$), 2) There is a significant influence between emotional intelligence on resilience ($\beta = 0.911, p < 0.01$), 3) There is a simultaneous influence between social support and emotional intelligence on the resilience of mothers with ASD children ($F = 172.779, p < 0,01, R^2 = 77\%$)

Keywords : *Autism Spectrum Disorder*, social support, emotional intelligence, resilience

Seorang ibu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak. Untuk menjadi seorang ibu dibutuhkan tanggung jawab yang besar untuk menghadapi tantangan-tantangan baru. Salah satu tantangan tersebut adalah mengasuh anak. Setiap ibu pastinya berharap untuk memiliki anak yang sehat dan normal baik secara fisik maupun psikis. Namun tidak semua anak dapat tumbuh dengan normal seperti anak pada umumnya. Beberapa anak tumbuh dengan mengalami *Autism Spectrum Disorder (ASD)*. *Autism Spectrum Disorder (ASD)* merupakan gangguan perkembangan yang ditandai dengan kesulitan dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun non-verbal, persepsi, motorik, serta perkembangan sosialnya (American Psychiatric Association, 2013).

Berdasarkan data dari KEMENKO PMK, pada tahun 2021 terdapat sekitar 2.197.833 anak berusia 5-19 tahun yang terdiagnosa dengan ASD. Data dari Kemenpppa menyebutkan di Indonesia diperkirakan penyandang ASD mencapai 2,4 juta orang dengan penambahan penyandang baru mencapai 500 orang per tahun. Tanda-tanda atau gejala ASD muncul sejak awal masa kanak-kanak. Kenner mendeskripsikan ASD dengan ketidakmampuan dalam berinteraksi, berbahasa, berkomunikasi serta adanya aktivitas bermain yang repetitif (Suteja, 2014). Anak dengan ASD memiliki keunikan yang membuatnya berbeda dengan anak-anak normal sehingga membutuhkan pengasuhan yang khusus. Hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri untuk orang tua dengan anak ASD.

Ketika anak pertama kali didiagnosis dengan *Autism Spectrum Disorder (ASD)*, orang tua mengalami tiga tahapan reaksi dalam menghadapi keadaan anak (Hartuti & Mangunsong, 2009). Pertama, orang tua akan merasa terkejut dan tidak percaya. Kedua, perasaan terkejut tersebut dapat berubah menjadi kecewa, sedih, dan terkadang marah atas kenyataan tersebut. Pada tahap ketiga, orang tua akhirnya mulai dapat menerima dan menyesuaikan diri dengan kondisi anaknya. Namun tidak semua orang tua bisa sampai pada tahap penerimaan dan penyesuaian diri. Aguirre (2014) menyebutkan bahwa banyak orang tua yang lebih memilih untuk menutupi kondisi anaknya dari keluarga, kerabat, dan teman, kecuali dokter yang menangani anak tersebut (dalam Fhatri, 2019). Dalam penelitian Anggraini (2013) disebutkan bahwa dari 29 orang tua dengan anak berkebutuhan khusus, sebanyak 17 (58,62%) orang tua merasa malu dengan kondisi anaknya. Penelitian selanjutnya juga menyebutkan bahwa terdapat ketakutan ketika membayangkan masa depan yang harus dihadapi anaknya (Azmi, 2017).

Studi mengungkapkan jika dibandingkan dengan pihak ayah, pihak ibu yang memiliki anak dengan ASD lebih mungkin untuk mengalami stres (Fido & Al-Saad, 2013). Hal ini dapat terjadi dikarenakan ibu mengambil peran besar dalam mengasuh dan memiliki kelekatan yang lebih dengan anak. Pengasuhan yang diberikan haruslah khusus dan ibu harus lebih sabar dalam menghadapi anak ASD. Beberapa ibu juga memilih untuk meninggalkan pekerjaannya dan mengabaikan kepentingan sendiri demi mengasuh sang anak (Fido & Al-Saad, 2013). Ibu juga cenderung lebih gampang merasa bersalah bahwa ialah penyebab dari kesulitan yang diderita anak ASD (Indiarti, 2020) Berbagai kesulitan tersebut bisa berdampak pada kesehatan mental dan fisik seorang ibu. Hal ini harus diatasi disebabkan stres dan penolakan ibu akan menghasilkan sikap yang kurang menaruh perhatian pada anak, mengabaikan, dan menyalahkan anak.

Melihat permasalahan diatas, terdapat salah satu faktor yang bisa membantu ibu dalam menyesuaikan diri serta menghadapi permasalahan yang muncul terkait pengasuhan anak ASD yang disebut resiliensi, yaitu kemampuan seseorang untuk bertahan, beradaptasi, dan menghadapi tekanan dari situasi yang dialami (Hendriani, 2018). Resiliensi menjadi hal yang

penting untuk dimiliki seseorang agar mampu mengatasi permasalahan yang dialami, artinya seseorang dengan resiliensi mampu untuk menghadapi kesulitan bahkan dapat mengambil makna dari kegagalan, sementara seseorang yang tidak memiliki resiliensi cenderung tidak mampu menghadapi masalahnya dan kemungkinan memperburuk keadaan (Sari & Mariyati, 2023). Hal ini dikarenakan resiliensi dapat menciptakan sikap positif dari individu, misalnya seseorang dengan resiliensi memiliki regulasi emosi yang baik sehingga akan tenang ketika menghadapi suatu tekanan (Reivich dan Shatte dalam Maharani & Panjaitan, 2019). Ibu dengan anak ASD yang memiliki resiliensi akan lebih mampu untuk menghadapi kesulitan yang dialami selama mengasuh anak.

Mulyadi (2013) menyebutkan bahwa persepsi negatif serta penilaian diri yang negatif sering kali dialami oleh orang tua dengan anak ASD (dalam Yolanda, 2021). Begitu pula dengan pandangan negatif dari lingkungan yang muncul membuat para ibu merasa malu, sedih, ataupun marah.. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan lingkungan sangat berpengaruh terhadap psikis orang tua. Dengan diberikannya respon yang positif serta dukungan dari orang sekitarnya, orang tua akan lebih percaya diri dan bereaksi secara positif terhadap masalah yang dihadapinya. Dukungan sosial untuk para ibu yang merawat anak ASD dapat diperoleh dari keluarga, pasangan, teman, profesional, serta komunitas. Namun dukungan yang paling berpengaruh tentunya yang diberikan oleh pasangan dan keluarga. Adanya dukungan sosial menjadikan ibu dapat menangani dan mengasuh anak lebih maksimal karena merasa mendapatkan respon suportif dari lingkungannya (Albintary, dkk, 2018).

Selain dukungan sosial, kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang dianggap dapat mengembangkan resiliensi. Menurut Anwaruddin (2017), pengaplikasian kecerdasan emosi dalam kehidupan dapat berdampak positif untuk kesehatan fisik dan mental, hubungan interpersonal, serta meningkatkan resiliensi individu. Individu dengan kecerdasan emosi yang tinggi lebih mampu untuk mengatur perasaannya dan menyesuaikan diri dengan baik (Maisyarah, 2015). Menurut Sari dkk (2022), perempuan memiliki kecerdasan emosi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan perempuan cenderung lebih emosional, berempati serta menggunakan perasaan ketika bertindak yang menyebabkan kecerdasan emosionalnya lebih tinggi (Bariyyah & Latifah, 2019). Ibu yang memiliki kecerdasan emosi tinggi cenderung mampu untuk memandang diri secara positif, menghadapi stres yang dialami, serta menganggap kehidupan memiliki makna (Goleman dalam Sari, dkk., 2022)

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi salah satunya adalah penelitian Khasanah (2018) yang menyebutkan salah satu faktor yang berperan dalam membentuk pribadi yang tangguh atau resilien adalah dukungan sosial. Selain itu, penelitian Meral & Cavkaytar (2012) menjelaskan bahwa dukungan sosial dan keterlibatan dari orang terdekat dapat membuat orang tua merasa terbantu untuk merawat anak ASD (dalam Yolanda, 2021). Sementara penelitian yang menguji hubungan kecerdasan emosi dengan resiliensi diantaranya pada penelitian yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosi memiliki hubungan positif dengan resiliensi, dengan artian semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi seseorang untuk resiliensi. Lalu terdapat penelitian Ni'mah (2012) menyebutkan bahwa pelatihan regulasi emosi dapat efektif untuk meningkatkan resiliensi pada ibu dengan anak ASD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh antara dukungan sosial terhadap resiliensi pada ibu yang mengasuh anak ASD, (2) Pengaruh antara kecerdasan emosi terhadap resiliensi ibu yang mengasuh anak ASD dan, (3) Pengaruh antara dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap resiliensi ibu yang mengasuh anak ASD. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya manfaat praktis yang dapat menjadi acuan para ibu untuk mengatasi

kewalahan saat merawat anaknya yang mengidap ASD. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memotivasi keluarga dan lingkungan untuk selalu memberikan dukungan terhadap keluarga atau kenalan yang sedang mengasuh anak ASD. Lalu manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai pengaruh dukungan sosial dan kecerdasan emosi dengan resiliensi ibu yang mengasuh anak ASD.

Resiliensi

Resiliensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan menghadapi kesulitan, tangguh dalam menghadapi stress serta mampu untuk bangkit kembali (Hendriani, 2018). Ketika menghadapi kesulitan, individu yang memiliki resiliensi akan menggunakan emosi positif dan menemukan makna dari peristiwa yang dialaminya. Sementara orang dengan tingkat resiliensi yang rendah cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk menerima situasi yang dihadapinya (Muniroh, 2010). Salah satu fungsi dari resiliensi yaitu memunculkan efek penguatan, dimana akan mengurangi kerentanan individu terhadap stress walaupun terus terpapar stressor dan masalah secara terus menerus (Valentia, dkk, 2017). Individu yang resiliensi dampak positifnya tidak hanya muncul pada diri sendiri, namun juga orang-orang disekitarnya (Dewi, dkk, 2019).

Ibu yang memiliki anak *autism spectrum disorder* (ASD) cenderung mengalami masa penolakan, khawatir, dan menarik diri dari lingkungannya. Hal ini menjadikan resiliensi penting dimiliki seorang ibu agar mampu untuk menghadapi kesulitan tersebut dan terhindar dari stres. Resiliensi dapat terbentuk dari interaksi antara faktor resiko dan faktor protektif. Faktor resiko adalah sesuatu yang berpotensi dapat memunculkan persoalan seperti kesulitan dalam mengasuh anak, kesulitan berinteraksi dengan anak, serta pandangan negatif dari lingkungan. Faktor protektif adalah hal yang dapat memperkuat individu dalam menghadapi faktor resiko seperti karakter kemandirian, kesabaran dan kegigihan yang dimiliki ibu serta motivasi untuk memberikan yang terbaik pada anak (Windle dalam Lestari & Mariyati, 2015).

Reivich dan Shatte (2014) menyebutkan terdapat tujuh faktor yang dapat mempengaruhi munculnya resiliensi dalam diri seseorang yaitu, (1) Regulasi emosi (*emotion regulation*), merupakan kemampuan untuk mengendalikan emosi, fokus, dan perilakunya sehingga dapat bertahan pada tekanan situasi. (2) Pengendalian impuls, adalah kemampuan untuk mengendalikan dorongan perilaku. (3) Analisa kausal, yakni kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah atau peristiwa serta dapat menemukan solusi yang efektif untuk situasi tersebut. (4) Efikasi diri (*Self-efficacy*), merupakan keyakinan individu untuk dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. (5) Optimis dan realistis, dimana individu memiliki keyakinan yang positif terhadap masa depan sesuai dengan strategi dan rencana yang dibuat untuk menghadapinya. (6) Empati, adalah suatu kemampuan memahami psikologis dan emosi orang lain serta membangun hubungan positif dengan orang tersebut. (7) Keterjangkauan, yang adalah kemampuan untuk meningkatkan sisi positif dari kehidupan dapat memaknai kesempatan baru sebagai tantangan.

Aspek-aspek pembentuk resiliensi menurut Connor dan Davidson (2003) terdapat lima aspek, yaitu (dalam Andriani, 2017), (1) Kompetensi personal, standar tinggi dan keuletan, yakni dimana individu merasa mampu untuk meraih tujuannya saat menghadapi situasi yang sulit. (2) Kepercayaan terhadap diri, memiliki toleransi terhadap efek negatif, dan mampu menghadapi stress, yang berkaitan dengan *koping* terhadap stress, teliti dan fokus saat menghadapi masalah. (3) Menerima perubahan secara positif dan mampu menjalin hubungan dengan orang lain, yakni berkaitan dengan kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang

dialami. (4) Pengendalian diri, hal ini berkaitan dengan proses pengendalian diri untuk mencapai tujuan. (5) Pengaruh spiritual, yakni berhubungan dengan keyakinan terhadap Tuhan dan takdir.

Dukungan Sosial

Sarafino (2011) menyebutkan dukungan sosial mengacu pada bantuan, kenyamanan, penghargaan yang diterima individu dari orang lain atau lingkungannya (dalam Sa'idah, dkk, 2017). Dukungan sosial dapat diberikan dari berbagai pihak, baik itu keluarga, teman, tetangga, maupun orang tidak dikenal sekalipun, baik secara sadar maupun tidak disadari. Istilah dukungan sosial merujuk pada persepsi bahwa seseorang merasakan kenyamanan, kepedulian, dan bantuan yang diperlukan dari orang lain (Sarafino dan Smith, 2012). Dukungan sosial dapat berupa informasi verbal atau non-verbal, saran, bantuan yang bersifat nyata atau berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosi dan pengaruh pada penerimanya (Sa'idah, 2017).

Zimet, Dahlem, Farley (1988) menjelaskan bahwa terdapat aspek-aspek dukungan sosial yang diantaranya (dalam Juniastira, 2018), (1) Dukungan keluarga (*family support*), merupakan dukungan berupa bantuan, nasihat, penghargaan yang diberikan oleh keluarga dari individu itu sendiri. (2) Dukungan teman (*friend support*), adalah dukungan yang bersifat bantuan, kepedulian, penghargaan yang diberikan oleh lingkungan pertemanan individu. (3) Dukungan dari orang terdekat (*significant others support*), yakni dukungan berupa bantuan, kenyamanan, saran dari lingkungan terdekat individu.

Maslihah (2011) menyebutkan bahwa setidaknya terdapat tiga faktor yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial sebagai berikut, (1) Empati, dimana individu ikut merasakan kesulitan yang dihadapi orang lain dan ingin membantu meningkatkan kesejahteraan orang tersebut. (2) Norma dan nilai sosial, dimana hal ini menjadi pembimbing individu dalam menjalankan kewajiban bermasyarakat dalam kehidupan. (3) Pertukaran sosial, merupakan hubungan timbal balik perilaku sosial berupa cinta, pelayan, atau informasi. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan interpersonal yang baik dengan orang lain.

Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengontrol emosinya dengan baik (Wuwung, 2020). Hal ini juga dapat diartikan bahwa individu mampu mengenali dan mengelola emosi diri, mampu mengenali emosi orang lain, dapat memotivasi diri, dan mampu untuk melakukan hubungan sosial dengan orang disekitarnya. Kecerdasan emosi sering disebut juga dengan "*street smart*" yang berarti memiliki kemampuan khusus yang dinamakan akal sehat (Daud, 2012). Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk membaca lingkungan sosial dan menatanya.

Kecerdasan emosi mencakup empat aspek yang diantaranya adalah, (1) *Self-emotional appraisal*, yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk memahami dan mengekspresikan emosinya secara alami. (2) *Other's emotional appraisal*, berhubungan dengan kemampuan untuk menyadari dan memahami emosi orang disekitarnya. (3) *Use of emotions*, adalah kemampuan untuk memanfaatkan emosi dengan mengarahkannya ke arah kegiatan yang konstruktif dan kinerja pribadi. (4) *Regulations of emotions*, berhubungan dengan kemampuan regulasi emosi. (Khalid, 2018)

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kecerdasan emosional yaitu, (1) Faktor internal, merupakan faktor yang terdapat dari diri individu. Pada otak manusia terdapat

sistem saraf yang mengatur emosi seseorang. (2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri atau lingkungan individu tersebut. Faktor ini bisa berasal dari orang lain atau dari kelompok (Solechan, 2019).

Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosi Dengan Resiliensi Orang Tua Mengasuh Anak *Autism Spectrum Disorder*

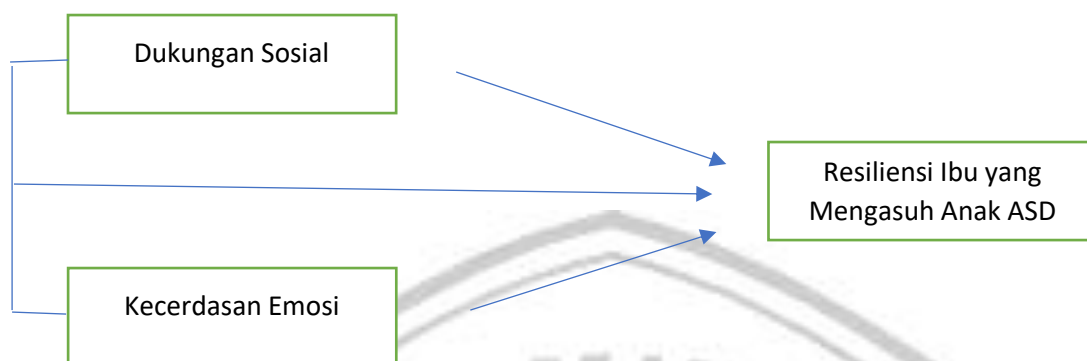
Ibu merupakan sosok yang berperan penting dalam tumbuh kembang seorang anak, terutama karena ibu memiliki hubungan kelekatan yang spesial sebagai orang yang melahirkan anak. Mengasuh anak ASD merupakan tantangan yang harus dihadapi para ibu. Seorang anak dengan gangguan *autism* memiliki keterbatasan dalam hal interaksi sosial. Hal ini menyebabkan ibu kesulitan untuk melakukan *bonding* dengan anak yang mengakibatkan hubungan ibu dan anak yang kurang lekat (Saichu, 2018). Namun tidak semua perlakuan dan pengasuhan yang direncanakan para ibu berjalan lancar. Beberapa ibu merasa kesulitan dalam merawat anaknya yang mengakibatkan ibu menjadi kelelahan dan stres. Munculnya resiliensi berfungsi sebagai kekuatan bagi ibu untuk tidak mudah menyerah dan mampu menemukan hikmah dari peristiwa yang dialaminya. Dalam hal ini, ibu menjadi lebih bersemangat dan lebih optimal dalam mengasuh dan merawat anak ASD.

Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2013) menyebutkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh ibu maka semakin rendah kemungkinannya untuk stres. Hal ini mengungkapkan bahwa dukungan sosial diperlukan untuk menghindari ibu dari stres dan kelelahan. Namun adanya dukungan sosial tidak serta merta memunculkan resiliensi pada individu. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Lianasari,dkk (2022) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi.

Resiliensi sendiri erat kaitannya dengan proses pengalaman individu, sehingga faktor eksternal saja tidak cukup untuk memunculkan resiliensi. Dalam hal ini, kecerdasan emosi diperlukan untuk mendorong pembentukan resiliensi sebagai faktor internal yang lebih erat kaitannya dengan kemampuan individu untuk bertahan menghadapi situasi yang sulit. Hal ini berkaitan dengan pernyataan Jeffrey & Hecke (2012) bahwa kasih sayang dan perhatian yang diberikan ibu kepada anak ASD berdampak positif pada peningkatan mental dan kesehatan fisik anak. Mikail (2014) juga menyebutkan bahwa dimensi penting resiliensi diantaranya hubungan sosial yang positif, memiliki kesadaran diri, serta memiliki proses emosional yang positif. Davis & Humphrey (2012) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi akan meningkatkan *koping* individu saat menghadapi suatu peristiwa yang sulit. Ini disebabkan individu yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi akan berupaya lebih optimal dalam mencari solusi dan penyesuaian dari masalah yang dihadapinya. Maka dari itu kecerdasan emosi yang tinggi dianggap berpeluang besar dalam pembentukan resiliensi.

Dukungan sosial dan kecerdasan emosi merupakan variabel-variabel independen yang secara simultan dianggap berpengaruh terhadap munculnya resiliensi. Namun secara parsial atau terpisah, keduanya belum tentu menjadi faktor yang menyebabkan munculnya resiliensi.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

1. Adanya pengaruh antara dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap resiliensi ibu yang mengasuh anak ASD.
2. Adanya pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi ibu yang mengasuh anak ASD.
3. Adanya pengaruh kecerdasan emosi terhadap resiliensi ibu yang mengasuh anak ASD.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif non eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka lalu diolah menggunakan teknik analisis statistik (Azwar, 2012). Penelitian ini menggunakan variabel yang dapat diukur dengan instrumen sehingga hasilnya dapat dianalisis menggunakan statistik. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen sehingga proses analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Marcus, G.L.,dkk, 2012). Dalam penelitian ini kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dan penyelidikan dilakukan secara sistematis. Kuesioner disebarikan secara langsung melalui sekolah-sekolah luar biasa dengan murid anak ASD maupun lewat *online* menggunakan *google form*.

Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel subjek yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Subjek dari penelitian ini adalah para ibu yang mengasuh anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Kriteria subjek penelitian ini mengacu pada warga negara Indonesia berjenis kelamin perempuan, memiliki dan mengasuh anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD), serta tinggal bersama dengan anak tersebut. Jumlah minimal sampel adalah 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi yang tidak diketahui, sehingga diperoleh hasil perhitungan sebesar 96.04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100.

Tabel 1 Deskripsi Demografi Subjek Penelitian (N=106)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Usia		
51 – 60	3	3%
41 – 50	38	35%
31 – 40	33	31%
20 – 30	32	31%
Pekerjaan		
Ibu Tidak Bekerja	52	49%
Ibu Bekerja (Wiraswasta, Freelancer, Dosen, Guru, PNS)	54	51%
Pendidikan		
Doktor	1	1%
Magister	5	5%
Sarjana	42	40%
Diploma	27	25%
SMA/SLTA	30	28%
SMP	1	1%
Usia Anak		
20-30	9	8%
16-20	9	8%
11-15	19	17%
6-10	49	45%
1 - 5	24	22%

Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti 3 variabel, yakni diantaranya dukungan sosial (X1) dan kecerdasan emosi (X2) sebagai variabel bebas, serta resiliensi sebagai variabel terikat (Y).

Variabel dukungan sosial merupakan bantuan, penghargaan, saran yang diberikan kepada individu dari orang-orang disekitarnya seperti keluarga, pasangan, dan teman. Dukungan sosial diukur dengan menggunakan skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)* yang didesain oleh Zimet dan diadaptasi oleh Juniastira (2018). Kuesioner ini terdiri dari 12 item dan Semua item dalam kuesioner ini bersifat *favorable*. Pada skala ini penilaian dilakukan dengan kriteria jawaban sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Aspek-aspek pada skala ini yaitu (1) Dukungan keluarga (*family support*), (2) Dukungan teman (*friend support*), (3) Dukungan dari orang terdekat (*significant others support*).

Variabel kecerdasan emosi merupakan kemampuan individu untuk mengontrol emosinya sesuai dengan situasi. Kecerdasan emosi diukur dengan menggunakan skala *Wong Law*

Emotional Intelligence Scale (WLEIS) yang dikembangkan oleh Wong dan Law kemudian diadaptasi Hatiningsih (2020). Skala WLEIS terdiri dari 16 item dan keseluruhan item dari skala ini bersifat *favorable*. Pada skala ini terdapat lima pilihan jawaban diantaranya sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Aspek-aspek yang digunakan dalam skala ini adalah (1) *Self-emotional appraisal*, (2) *Other's emotional appraisal*, (3) *Use of emotions*, dan (4) *Regulations of emotions* (Khalid, 2018).

Variabel resiliensi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk bangkit dari situasi yang sulit. Resiliensi diukur dengan menggunakan skala Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC 25) yang didesain oleh Connor Davidson dan telah diadaptasi oleh Azzahra (2017). Kuesioner ini terdiri dari 25 item pernyataan dan seluruh item dari skala ini sifatnya *favorable*. Pilihan jawaban pada kuesioner diantaranya tidak terjadi pada diri saya (1), jarang terjadi pada saya (2), sering terjadi pada saya (3), dan selalu terjadi pada saya (4). Aspek-aspek pada skala ini diantaranya, (1) Kompetensi personal, standar tinggi dan keuletan, (2) Kepercayaan terhadap diri, memiliki toleransi terhadap efek negatif, dan mampu menghadapi stress (3) Menerima perubahan secara positif dan mampu menjalin hubungan dengan orang lain, (4) Pengendalian diri, dan (5) Pengaruh spiritual (Connor dan Davidson, 2003)

Tabel 2 Tabel Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nama Instrumen	Item	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
Dukungan Sosial (MSPSS)	12	0,519 – 0,763	0,913
Kecerdasan Emosi (WLEIS)	16	0,516 – 0,719	0,916
Resiliensi (CD-RISC)	25	0,173 – 0,616	0,898

Prosedur dan Analisa Data

Prosedur penelitian ini dimulai terbagi menjadi tiga tahap yang diantaranya, a) Tahap persiapan, pada tahap ini peneliti melakukan kajian teoritik untuk menentukan rumusan masalah, menentukan landasan teori yang akan digunakan, menentukan instrumen penelitian serta pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti juga menentukan kriteria dan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. b) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mulai menyebarkan alat ukur yang sudah disiapkan sebelumnya. Instrumen alat ukur yang digunakan adalah skala resiliensi CD-RISC 25, skala dukungan sosial MSPSS, dan skala kecerdasan emosi WLEIS. Skala-skala tersebut disebarkan menggunakan kuesioner fisik dan *google form* oleh peneliti secara online maupun offline melalui sekolah-sekolah yang khusus mengajar anak berkebutuhan khusus. c) Tahap analisa, di tahap ini peneliti menganalisis hasil yang didapatkan dari sebaran skala. Data tersebut akan diinput dalam bentuk angka melalui Microsoft Excel yang kemudian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Proses analisa menggunakan regresi linier berganda yang merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tak bebas.

HASIL PENELITIAN

Kategorisasi tingkat skor variabel menggunakan standar deviasi (SD) dan rata-rata (*Mean / M*) (Azwar, 2012). Berdasarkan data yang didapatkan pada penelitian ini, dapat terlihat bahwa pada variabel dukungan sosial mayoritas subjek berada pada kategori sedang sebanyak 67.9%. Pada variabel kecerdasan emosi, mayoritas subjek berada di kategori sedang sebanyak 61.3% dan pada variabel resiliensi mayoritas subjek berada di kategori sedang sebanyak 59.43%.

Tabel 3 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Mean	Std.Deviation	Kategori	Frekuensi	Persentase
Dukungan Sosial	48.50	6.716	Tinggi	14	13,2%
			Sedang	72	67,9%
			Rendah	20	18,9%
Kecerdasan Emosi	64.78	7.780	Tinggi	8	7,5%
			Sedang	65	61,3%
			Rendah	33	31,1%
Resiliensi	80.91	8.151	Tinggi	23	21,7%
			Sedang	63	59,43%
			Rendah	20	18,9%

Uji Asumsi

Tahapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan analisa regresi linier berganda yakni adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan Teknik Kolmogorov-Smirnov, dimana suatu data dapat disebut normal jika memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Setelah dilakukan uji normalitas, nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tahap selanjutnya adalah uji multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2011). Salah satu syarat untuk melakukan uji regresi linier berganda adalah tidak terjadi multikolonieritas pada data, yang mana apabila *tolerance value* ≥ 0.10 maka tidak terdapat multikolonieritas pada data tersebut (Ghozali, 2011). Setelah dilakukan uji multikolonieritas, *tolerance value* yang didapat adalah 0.61 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada data penelitian ini.

Berikutnya adalah uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Ghozali, 2011). Syarat yang harus dipenuhi adalah tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Salah satu cara untuk uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, dimana jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Setelah dilakukan uji *glejser*, hasil yang didapat yakni pada variabel dukungan sosial sebesar 0.855 sedangkan

variabel kecerdasan emosi 0.054. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji selanjutnya adalah uji autokorelasi Durbin-Watson yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi dengan perubahan waktu. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi., dimana $dU < d < 4-dU$. Hasil uji autokorelasi memperlihatkan sebesar 1.883, yang artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Tabel 4 Analisa Regresi Linear Berganda

ANOVA						
Variabel		Sum of Squares	df	F	p	R ²
Dukungan Sosial & Kecerdasan Emosi	Regression	5707.762	2	172.779	0.001	0.770
	Residual	1701.304	103			
	Total	7409.066	105			

Dari tabel diketahui bahwa nilai F sebesar 172.779 dan nilai Sig. sebesar $0.001 < 0,01$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial dan kecerdasan emosi berpengaruh secara simultan dengan resiliensi. Pada nilai R² yang menunjukkan persentase sumbangan peran kedua variabel X terhadap Y sebesar 0.770. Dari nilai tersebut diketahui bahwa peran dukungan sosial dan kecerdasan emosi sebesar 77% terhadap resiliensi.

Coefficient					
Variabel	Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
Dukungan Sosial & Kecerdasan Emosi	-0.069	0.075	-0.056	-0.925	0.357
	0.983	0.065	0.911	15.173	0.001

Pada tabel 4, ditemukan bahwa variabel dukungan sosial memiliki nilai β (koefisien regresi) sebesar -0.056, $p > 0.01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel resiliensi. Hal ini menunjukkan adanya dukungan sosial tidak berpengaruh dalam pembentukan resiliensi pada diri seseorang. Adapun pada kecerdasan emosi memiliki nilai β sebesar 0.911, $p < 0.01$ sehingga dapat disimpulkan variabel kecerdasan emosi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap resiliensi dimana jika seseorang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi maka semakin tinggi pula resiliensinya begitu juga sebaliknya.

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional dan dukungan sosial terhadap resiliensi, pengaruh antara dukungan sosial terhadap resiliensi, serta pengaruh kecerdasan emosi terhadap resiliensi ibu yang memiliki anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Sebanyak 106 orang yang digunakan sebagai sampel penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dukungan sosial dan kecerdasan emosi memiliki pengaruh terhadap resiliensi secara positif dengan hasil nilai kontribusi 77%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula resiliensi yang dimiliki seorang ibu dengan anak ASD. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial dan kecerdasan emosi maka semakin rendah pula resiliensi yang dimiliki oleh ibu dengan anak ASD. Nilai kontribusi ini berarti bahwa dukungan sosial dan kecerdasan emosi dapat diprediksi berpengaruh terhadap resiliensi sebesar 77% dan 23% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi resiliensi diantaranya adalah kebersyukuran, religiusitas, dan *self-efficacy* (Missasi & Izzati, 2019)

Adapun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ainnayyah & Nursalim (2022) yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosional dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap resiliensi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ketika seorang ibu mendapatkan dukungan dari orang disekitarnya serta memiliki kecerdasan emosi yang memadai maka dapat berpengaruh terhadap resiliensinya. Idealnya, anak dengan ASD perlu memiliki seorang ibu yang dapat menyayangi, menerima, serta mendukung perkembangan anaknya dikarenakan penerimaan tersebut merupakan kunci dari kemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak (Hidayah & Ruhaena, 2020). Oleh karena itu, resiliensi sangat penting untuk dimiliki seorang ibu dikarenakan resiliensi merujuk pada tingginya *self esteem*, kontrol diri dan optimisme (Sarafino & Smith, 2012) yang mana berkaitan dengan adanya kecerdasan emosi dalam diri orang tersebut. Hal ini dikarenakan aspek-aspek dari kecerdasan emosi menurut Goleman (2005) adalah kesadaran diri, kontrol diri, dan motivasi untuk maju. Adapun dukungan sosial berfungsi agar ibu dapat terpenuhi kebutuhan psikis dan sosialnya agar terhindar dari hal-hal yang mengakibatkan munculnya stressor (Putri, 2017). Maka dari itu, adanya dukungan dari orang-orang disekitar ibu serta kemampuan untuk mengontrol emosi dengan baik menghasilkan munculnya resiliensi yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap resiliensi ibu dengan anak ASD, yang berarti hipotesis pertama ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lianasari,dkk (2022) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Rukmana & Ismiradewi (2021) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap resiliensi, dimana kemampuan resiliensi lebih erat kaitannya dengan proses perkembangan manusia yang mengalami perubahan dan peristiwa dalam waktu yang lama sehingga terbentuklah kemampuan ketahanan diri untuk menghadapi masalah yang akan datang.

Hasil hipotesis kedua pada penelitian ini adalah adanya pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosi terhadap resiliensi ibu dengan anak ASD. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki maka semakin tinggi pula resiliensi yang dimiliki seorang ibu dengan anak ASD. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi seorang ibu maka semakin rendah juga resiliensinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gottman (Eliyanto & Hendriani, 2013) yang menyebutkan bahwa pengaplikasian kecerdasan emosi dalam pengasuhan akan berpengaruh

positif tidak hanya bagi ibu dalam meningkatkan resiliensi dan kemudahan dalam membina hubungan dengan orang lain, juga bagi anak untuk kesehatan fisik serta keberhasilan akademisnya. Pengasuhan anak ASD tentunya membutuhkan kesabaran dan perlakuan khusus yang tidak jarang dapat menimbulkan kekhawatiran dan penyebab munculnya stres. Oleh karenanya, seorang ibu perlu memiliki kecerdasan emosi yang baik. Ibu akan lebih mampu untuk mengontrol emosi negatif seperti cemas dan stres menjadi emosi positif (Pangesti,2020).

Dukungan sosial dan kecerdasan emosi merupakan variabel-variabel independen yang tidak memiliki korelasi antara satu sama lain. Hal ini dapat dilihat menggunakan uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial tidak memiliki hubungan dengan variabel kecerdasan emosi begitu pula sebaliknya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan data penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan sosial dan kecerdasan emosi secara simultan memberikan pengaruh yang positif terhadap resiliensi ibu dengan anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial dan kecerdasan emosi yang dimiliki seorang ibu dengan anak ASD maka akan semakin tinggi pula resiliensi yang terbentuk, begitu pula sebaliknya. Selanjutnya, dukungan sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi namun kecerdasan emosi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap resiliensi ibu dengan anak ASD.

Hasil penelitian yang menyebutkan adanya pengaruh dukungan sosial dan kecerdasan emosi secara simultan terhadap resiliensi diharapkan dapat menjadi salah satu faktor pelindung yang dapat mencegah rendahnya resiliensi ibu dengan anak ASD. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menunjukkan bahwa ibu yang memiliki anak ASD rentan dengan munculnya stres dan emosi negatif lainnya sehingga diperlukan dukungan dari orang-orang disekitarnya serta peningkatan kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik. Selain itu, dari penelitian ini juga diharapkan agar masyarakat memahami psikoedukasi mengenai pentingnya dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap resiliensi ibu dengan anak ASD. Ibu dengan anak ASD juga dapat mengupayakan untuk membina hubungan yang baik dengan orang-orang disekitarnya serta meningkatkan kecerdasan emosinya dengan cara berlatih untuk selalu berpikir positif dan mengalihkan emosi negatif dengan kegiatan yang positif seperti yoga, meditasi, dan sebagainya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel subjek penelitian serta dapat menyempurnakan metode dan instrumen penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

Keterbatasan penelitian ini adalah pada saat proses pengambilan data. Beberapa subjek tidak menjawab beberapa pertanyaan pada skala ataupun pertanyaan mengenai identitas diri. Selanjutnya saat mengisi skala, jawaban atau informasi yang diberikan subjek terkadang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal ini menyebabkan beberapa data tidak dapat digunakan.

REFERENSI

- Albintary, R., Rahmawati, H., & Tantiani, F. F. (2018). Dukungan Sosial Dan Parenting Self-Efficacy Pada Orang Tua Anak Autism Spectrum Disorder Di Kota Blitar. *JPPP-Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, Vol.7(1), 46-52. DOI : <https://doi.org/10.21009/JPPP.071.06>
- Ainayyah, R & Nursalim, M. (2022). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo Selama Belajar Dari Rumah (BDR). *Jurnal BK UNESA*, Vol.12(3).
- Andriani, A, Listiyandini, R. (2017). Peran Kecerdasan Sosial terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Awal. *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.4 (1), 67-90. DOI : 10.15575/psy.v4i1.1261
- Anggraini, R.R. (2013). Persepsi terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol.1, 258-264
- Anwaruddin, H. (2017). Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi dengan Resiliensi Korban Banjir. *Persona : Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 6(1).
- Asy-Syifa, F., D., & Mustikasari. (2023). Hubungan Antara Resiliensi Dengan Stres Pengasuhan Pada Ibu Yang Bekerja Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Persatuan Perawat Indonesia*, Vol.8(2) DOI : <http://dx.doi.org/10.32419/jppni.v8i2.472>
- Azzahra, F. (2016). Pengaruh Resiliensi Terhadap Distres Psikologis Pada Mahasiswa. Thesis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Azmi, M. (2017). Resiliensi pada orang tua yang memiliki anak *down syndrome* (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa SLB Negeri Tanjung Selor di Wilayah Kalimantan Utara). *PSIKOBORNEO*, Vol.5(2), 320-330.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Davis, S. L., & Humphrey, N. (2012). The influence of emotional intelligence (EI) on coping and mental health in adolescence: Divergent roles for trait and ability EI. *Journal of Adolescence*, Vol. 35(5), 1369–1379. DOI : <http://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.05.007>
- Dewi, C., Widiasavitri, P. (2019). Resiliensi Ibu dengan Anak Autisme. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol 6(1). DOI : <https://doi.org/10.24843/JPU.2019.v06.i01.p19>
- Dewi, R., Inayatillah, I., & Yullyana, R. (2019). Pengalaman Orangtua Dalam Mengasuh Anak Autis Di Kota Banda Aceh. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 3(2), 288-301.
- Fhatri, Z. (2019). Perspektif Orangtua Terhadap Anak Autisme dan Peranannya dalam Terapi (Studi Kasus PLA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Al-Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 154-169.
- Fido, A., & Al Saad, S. (2013). Psychological effects of parenting children with autism prospective study in Kuwait. *Open journal of psychiatry*, 3(02), 5.

Fitriani, A., & Ambarini, T. K. (2013). Hubungan Antara Hardiness Dengan Tingkat Stres Pengasuhan Pada Ibu Dengan Anak Autis. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol. 2(2), 34-40.

Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Hidayah, A. N. W., & Ruhaena, L. (2020). Hubungan antara Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial dengan Keterlibatan Ibu dalam Terapi pada Anak Autis. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Indiarti, P., T., Rahayu, P.P. (2020). Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Autis. *Jurnal Psikologi Perseptual*.

Jeffrey, S., & Hecke, A. (2012). Parent and Family Impact of Autism Spectrum Disorders; A Review and Proposed Model for Intervention Evaluation. *Clin Child Fam Psychol Rev*. Vol. 15(3), 2470277. DOI : 10.1007/s10567-012-0119-6

Juniastira, S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup Pada Pasien Stroke. Thesis Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Kemenpppa. (2022). Hari Peduli Autisme Sedunia : Kenali Gejalanya, Pahami Keadaannya. Diakses pada Agustus 30, 2022, dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1682/hari-peduli-autisme-sedunia-kenali-gejalanya-pahami-keadaannya>

Khasanah, N. (2018). Peran Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Forum Ilmiah* ,Vol. 15(2), 260-266.

Khalid, J, dkk. (2018). Multiple Dimensions Of Emotional Intelligence And Their Impacts On Organizational Commitment And Job Performance. *International Journal of Ethics and Systems*, Vol.34. DOI : 10.1108/IJOES-07-2017-0096

Lianasari, Widiastuti, H., & Nusandari, A. (2022). Self Efficacy, Self Esteem, Dukungan Sosial, Terhadap Resiliensi Dengan Optimisme Sebagai Variabel Intervening Pada Pelaku Usaha (Umkm). *Reswara Journal of Psychology*, Vol.1(1).

Maisyarah, Matulesy, A. (2015). Dukungan Sosial, Kecerdasan Emosi dan Resiliensi Guru Sekolah Luar Biasa. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.4(3).

Marcus, G.L., dkk. (2012). Analisis Regresi Komponen Utama Untuk Mengatasi Masalah Multikolinieritas Dalam Analisis Regresi Linear Berganda : Studi Kasus Curah Hujan di Kota Ambon tahun 2010. *Jurnal Barekeng*, Vol.6(1), 31-40.

Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT ASSYFA *Boarding School* Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).

Mikail, S. F. (2014). Never Giving Up: Dimensions of Human Resilience. *Magazine, Human Development*, Vol. 35(2).

- Missasi, V. & Izzati, I. D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi. Proding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Ni'mah, E. (2012). Efektivitas Pelatihan Regulasi Emosi Untuk meningkatkan Resiliensi Pada Ibu yang Memiliki Anak Autis. *Thesis Universitas Islam Indonesia*.
- Novrizaldi. (2022). Kemenko PMK Pemerintah Wajib Penuhi Hak Pendidikan Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas. Diakses pada September 29, 2022
- Noviyanti, R. (2022). Resiliensi dan Subjective Well-Being pada Ibu yang Bekerja. *Talenta : Jurnal Psikologi*, Vol.8(1).
- Pangesti, Y. A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Subjektif pada Ibu yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Thesis : Unika Soegijapranata Semarang*.
- Putri, A.D. (2017). Hubungan Dukungan Sosial terhadap Penerimaan Diri Remaja di Panti Asuhan Thariiql Jannah Bekasi. *Thesis : Universitas Negeri Jakarta*
- Rukmana, & Ismiradewi. (2020). The Impact of Social Support and Self-Efficacy on the Academic Resilience of A New Students During the Covid-19 Pandemic. *International Conference of Psychology*, 23–34.
- Saichu, A, Listiyandini, R. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pasangan Terhadap Resiliensi Ibu yang Memiliki Anak dengan Spektrum Autisme. *Psikodimensia*, Vol.17(1).
- Said, M. (2014). Faktor-Faktor Resiliensi Ibu yang Memiliki Anak dengan Gangguan Jiwa. *Conference paper: Temu Ilmiah Nasional Psikologi Psychofest*, 536-542.
- Sa'idah. S. & Laksmiwati, H. (2017). Dukungan Sosial dan *Self-Efficacy* dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(2), 116-122
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health psychology: Biopsychosocial interactions (7th ed)*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons
- Solechan, Zidan, Z. (2019). Pengembangan Kecerdasan Emosional di SMA Primaganda Bulurejo Diwrek Jombang. *Jurnal Ilmuna*, Vol. 1(2).
- Suteja., J.(2014). Bentuk dan Metode Terapi Terhadap Anak Autisme Akibat Bentuk Perilaku Sosial. *Jurnal Edueksos*, Vol.3(1).
- Utami, C. & Helmi, A.F. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi : Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, Vol.25(1), 54-65.
- Valentia, S., & dkk (2017). Hubungan Antara Resiliensi dan Penerimaan Orangtua pada Ibu Dari Anak yang Terdiagnosis Autism Spectrum Disorder (ASD). *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, Vol.4(1) DOI : [10.24854/jpu12017-79](https://doi.org/10.24854/jpu12017-79)
- Wimanda, K. A., & Herdiana, I. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial dan Harapan terhadap Resiliensi pada Remaja dengan Latar Belakang Keluarga Bercerai, 2(1), 539-547.
- Wuwung, O.C. (2020). *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka

The logo of Universitas Muhammadiyah Malang is a large, faint watermark in the background. It is a shield-shaped emblem with a double border. Inside, there is a central sunburst with Arabic calligraphy. The words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in an arc across the top, and "MALANG" is written across the bottom.

LAMPIRAN I

Instrumen Penelitian : Skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*, skala *Wong Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS)*, dan skala *Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC 25)*

DATA DIRI RESPONDEN

Nama : _____
 Jenis Kelamin : _____
 Usia : _____
 Agama : _____
 Domisili : _____
 Pekerjaan : _____
 Pendidikan Terakhir : _____
 No. HP : _____
 Tinggal dengan Anak : **Ya/Tidak** (*coret yang tidak perlu)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah secara singkat!

1. Berapakah jumlah anak yang Anda miliki saat ini?

2. Berapakah jumlah anak dengan *Autism spectrum disorder* (ASD) yang saat ini Anda asuh?

3. Berapakah usia anak ASD yang Anda asuh saat ini? (*apabila yang diasuh lebih dari satu, sebutkan usia masing-masing anak)

4. Apakah jenjang pendidikan yang saat ini sedang ditempuh oleh anak ASD yang Anda asuh? (*apabila yang diasuh lebih dari satu, sebutkan jenjang pendidikan masing-masing anak)

5. Sudah berapa lamakah Anda mengasuh anak ASD?

Skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

Petunjuk Pengisian

Pada lembar ini terdapat beberapa pernyataan, pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (√). Dalam pernyataan ini tidak ada jawaban yang benar dan salah. Isilah sesuai dengan gambaran diri Anda saat ini berdasarkan keadaan dan pengalaman Anda selama memiliki dan mengasuh anak *Autism spectrum disorder*.

Keterangan:

STS : Jika Anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

TS : Jika Anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

BS : Jika Anda merasa **netral** dengan pernyataan tersebut

S : Jika Anda **setuju** dengan pernyataan tersebut

SS : Jika Anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut

Contoh Pengisian

No	Pernyataan	STS	TS	BS	S	SS
1.	Ada seseorang yang selalu siap ketika saya membutuhkannya		√			

-SELAMAT MENGERJAKAN-

No	Pernyataan	STS	TS	BS	S	SS
1.	Ada seseorang yang selalu siap ketika saya membutuhkannya					
2.	Saya dapat berbagi suka dan duka dengan seseorang					
3.	Keluarga saya selalu berusaha untuk membantu saya					
4.	Saya mendapatkan bantuan dan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga saya					
5.	Ada seseorang yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya					
6.	Teman-teman berusaha sungguh-sungguh untuk membantu saya.					
7.	Saya dapat mengandalkan temanteman ketika terjadi hal hal yang tidak diinginkan					
8.	Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan keluarga saya.					
9.	Saya memiliki temanteman untuk berbagi suka dan duka					
10.	Terdapat seseorang dalam hidup saya yang peduli mengenai perasaan saya					
11.	Keluarga saya mau membantu saya untuk membuat keputusan.					

12.	Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan teman-teman saya.					
-----	---	--	--	--	--	--

Skala Wong Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS)

Petunjuk Pengisian

Pada lembar ini terdapat beberapa pernyataan, pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (√). Dalam pernyataan ini tidak ada jawaban yang benar dan salah. Isilah sesuai dengan gambaran diri Anda saat ini berdasarkan keadaan dan pengalaman Anda selama memiliki dan mengasuh anak *Autism spectrum disorder*.

Keterangan:

STS : Jika Anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

TS : Jika Anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

BS : Jika Anda merasa **netral** dengan pernyataan tersebut

S : Jika Anda **setuju** dengan pernyataan tersebut

SS : Jika Anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut

Contoh Pengisian

No.	Pernyataan	STS	TS	BS	S	SS
1.	Saya mengetahui penyebab perasaan yang saya rasakan sepanjang waktu (Saat senang, sedih, marah, dan sebagainya)		√			

-SELAMAT MENGERJAKAN-

No.	Pernyataan	STS	TS	BS	S	SS
1.	Saya mengetahui penyebab perasaan yang saya rasakan sepanjang waktu (Saat senang, sedih, marah, dan sebagainya)					
2.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang perasaan saya					
3.	Saya benar-benar mengerti apa yang saya rasakan.					
4.	Saya selalu tahu apakah saya sedang bahagia atau tidak					
5.	Saya selalu tahu perasaan teman-teman dari perilaku mereka					
6.	Saya dapat memperhatikan perasaan orang lain dengan baik					
7.	Saya sensitif terhadap perasaan dan emosi orang lain					
8.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang perasaan orang disekitar					
9.	Saya mempunyai tujuan dan mencoba yang terbaik untuk mencapainya					

10.	Saya selalu menganggap diri saya orang yang kompeten					
11.	Saya adalah orang yang memiliki motivasi diri					
12.	Saya selalu mendorong diri saya untuk mencoba yang terbaik					
13.	Saya dapat mengontrol emosi dan mengatasi kesulitan secara rasional					
14.	Saya cukup mampu mengendalikan perasaan					
15.	Saya bisa tenang dengan cepat ketika sedang sangat marah					
16.	Saya memiliki kendali yang baik terhadap perasaan saya sendiri					

**Skala Connor Davidson Resilience Scale
(CD-RISC 25)**

Petunjuk Pengisian

Pada lembar ini terdapat beberapa pernyataan, pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (√). Dalam pernyataan ini tidak ada jawaban yang benar dan salah. Isilah sesuai dengan gambaran diri Anda saat ini berdasarkan keadaan dan pengalaman Anda selama memiliki dan mengasuh anak *Autism spectrum disorder*.

Keterangan:

TT : Tidak terjadi sama sekali pada saya

JT : Jarang terjadi pada saya

ST : Sering terjadi pada saya

SLT : Selalu terjadi pada saya

Contoh Pengisian

No	Pernyataan	TT	JT	ST	SLT
1.	Mampu dalam beradaptasi terhadap perubahan				√

-SELAMAT MENGERJAKAN-

No	Pernyataan	TT	JT	ST	SLT
1.	Mampu dalam beradaptasi terhadap perubahan				
2.	Mampu menjalin hubungan yang dekat dan aman dengan orang lain				
3.	Terkadang nasib atau Tuhan menolong saya				

4.	Dapat berkompromi dengan apapun yang terjadi				
5.	Keberhasilan masa lalu memberi keyakinan dalam menghadapi tantangan yang baru				
6.	Mampu melihat sisi lucu dari sesuatu				
7.	Mampu menghadapi stress				
8.	Cenderung segar kembali setelah sembuh dari penyakit				
9.	Berpikir bahwa sesuatu terjadi karena pasti ada alasannya				
10.	Berusaha dengan maksimal, walau apapun yang terjadi				
11.	Mampu mencapai tujuan				
12.	Pada saat sesuatu tampak tidak ada harapan lagi, saya tidak menyerah				
13.	Tahu kapan harus meminta pertolongan				
14.	Walaupun berada dalam suatu tekanan, tetap bisa fokus dan berpikir dengan jernih				
15.	Lebih cenderung untuk memimpin/mengawali dalam pemecahan masalah				
16.	Tidak mudah berkecil hati karena kegagalan				
17.	Merasa diri sendiri adalah orang yang kuat				
18.	Berani membuat keputusan yang sulit dan tidak biasanya				
19.	Dapat mengatasi perasaan tidak nyaman				
20.	Harus bertindak jika memiliki suatu dugaan/firasat				
21.	Peka terhadap maksud yang disampaikan oleh orang lain				
22.	Dapat mengendalikan hidup				
23.	Menyukai tantangan				
24.	Bekerja untuk mencapai tujuan				
25.	Bangga terhadap hasil/prestasi yang sudah dicapai.				



LAMPIRAN II

Blue Print Skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*, skala *Wong Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS)*, dan skala *Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC 25)*

Blue Print Skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Teman	3,4,8,11	-	4
2.	Dukungan Keluarga	6,7,12	-	3
3.	Dukungan Orang Terdekat	1,2,5,9,10	-	5
Total				12

Blue Print Skala *Wong Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS)*

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Self-emotional appraisal</i>	1,2,3,4	-	4
2.	<i>Others' emotional appraisal</i>	5,6,7,8	-	4
3.	<i>Use of emotions</i>	9,10,11,12	-	4
4.	<i>Regulation of emotions</i>	13,14,15,16	-	4
Total				16

Blue Print skala *Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC 25)*

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kompetensi personal, Standar tinggi dan keuletan	2, 15, 16, 20, 25	-	5
2.	Kepercayaan terhadap diri, memiliki toleransi terhadap efek negatif, dan mampu menghadapi stress	3, 6, 9, 14, 22	-	5
3.	Menerima perubahan secara positif dan mampu menjalin hubungan dengan orang lain	1, 7, 8, 17, 21	-	5
4.	Pengendalian diri	4, 5,10, 13, 24	-	5
5.	Pengaruh spiritual	11, 12, 18, 19, 23	-	5
Total				25



LAMPIRAN III
Tabulasi Data Penelitian

Skala Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)

Kode Subjek	Item												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	45
2.	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	52
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
5.	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	54
6.	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	55
7.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	54
8.	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	55
9.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	53
10.	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	55
11.	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	55
12.	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	55
13.	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	56
14.	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	54
15.	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	56
16.	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	56
17.	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	53
18.	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	56
19.	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	51
20.	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	49
21.	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	56
22.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	54
23.	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	57
24.	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	50
25.	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	55

26.	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	55
27.	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	49
28.	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	54
29.	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	56
30.	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	53
31.	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	55
32.	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	50
33.	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	54
34.	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	50
35.	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	55
36.	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	55
37.	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	51
38.	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	52
39.	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
40.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
41.	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	54
42.	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	52
43.	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	53
44.	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	52
45.	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	55
46.	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	39
47.	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	34
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
49.	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	46
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
51.	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	31
52.	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	44
53.	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	3	51

54.	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	45
55.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
56.	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	35
57.	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	40
58.	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	56
59.	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	41
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61.	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	40
62.	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	55
63.	4	4	5	5	5	3	2	5	2	5	4	3	47
64.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
65.	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	52
66.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
67.	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	42
68.	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	43
69.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	43
70.	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	39
71.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	56
72.	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	47
73.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
74.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	45
75.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
76.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	47
77.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
78.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
79.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
80.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	51
81.	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	32

82.	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	46
83.	5	4	4	4	5	3	4	3	3	5	4	4	48
84.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	44
85.	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	40
86.	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	46
87.	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	41
88.	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	37
89.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	39
90.	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	45
91.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
92.	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	51
93.	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	46
94.	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48
95.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	41
96.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	39
97.	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	46
98.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
99.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	44
100.	3	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	37
101.	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	51
102.	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	41
103.	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	35
104.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	43
105.	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	45
106.	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	47

Skala Wong Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS)

Kode Subjek	Item																Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	54
2.	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	70
3.	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	54
4.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
5.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	71
6.	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	73
7.	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	73
8.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	72
9.	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	73
10.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	76
11.	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	75
12.	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	74
13.	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	75
14.	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	75
15.	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	72
16.	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	75
17.	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	73
18.	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	71
19.	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	66
20.	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	65
21.	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	76
22.	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	71
23.	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	74
24.	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	68
25.	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	72

54.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	52
55.	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	54
56.	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	2	45
57.	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	54
58.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	76
59.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	56
60.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59
61.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
62.	4	4	4	4	3	3	3	2	5	4	4	5	4	4	3	3	59
63.	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	56
64.	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	72
65.	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
66.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
67.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	48
68.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
69.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	58
70.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	59
71.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	55
72.	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	58
73.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	59
74.	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	70
75.	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	58
76.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	59
77.	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	56
78.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	61
79.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64
80.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	57
81.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	51

82.	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	63
83.	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	61
84.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	67
85.	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	63
86.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	61
87.	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
88.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	71
89.	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
90.	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	58
91.	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	58
92.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57
93.	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
94.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
95.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	63
96.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	58
97.	3	3	3	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	5	60
98.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	55
99.	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	68
100.	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	72
101.	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
102.	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	63
103.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	46
104.	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	3	61
105.	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	58
106.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	60

Skala Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC 25)

Ko de Su bje k	Item																									S ko r
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	68
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	82
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	70
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	70
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	92
6	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	88
7	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	88
8	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	88
9	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	89
1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	93
1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	88
1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	89
1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	93
1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	90
1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	89
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	87
1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	92
1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	87
1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	76
2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	87
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	92
2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	87
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	88

2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	86	
2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	90	
2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	90	
2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	85	
2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	88	
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	93	
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	90	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	89	
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	86	
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	86	
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	86	
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	80	
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	91
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	84	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	96	
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	87	
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	90	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	91	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	90	
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	87	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	89	
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	92	
4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	70	
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79	
4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74	
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	90
5	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74

5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	2	3	3	75
5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	75	
5	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	69		
5	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	65	
5	3	3	3	2	2	1	3	1	4	3	2	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	4	4	4	3	65	
5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
6	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	71	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	80	
6	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	70	
6	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	78	
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	71	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
6	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	62	
6	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
6	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	79	
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	72	
7	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
7	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	73	
7	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	85	
7	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	76	
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	78	
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	77	
7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81	
7	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	80	

8	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	71	
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80	
8	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	81	
8	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	84	
8	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	83	
8	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	83	
8	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	78	
8	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	83	
8	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	84	
8	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	84	
9	3	3	4	3	4	2	1	2	3	4	3	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	68	
9	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	60	
9	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	73	
9	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	81	
9	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	83	
9	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	84	
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72	
9	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	73
9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	65	
9	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	84
1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	84	
1	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	73	
1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	83	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	65	
1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	73	
1	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	4	4	4	4	67	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	81	



LAMPIRAN IV

Analisa Data

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.7	Pearson Correlation	.430*	.394*	.396*	.410*	.520*	.721*	1	.448*	.598*	.479*	.469*	.646*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.8	Pearson Correlation	.356*	.478*	.408*	.496*	.444*	.528*	.448*	1	.503*	.581*	.494*	.538*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.9	Pearson Correlation	.282*	.427*	.321*	.375*	.501*	.658*	.598*	.503*	1	.420*	.467*	.609*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.10	Pearson Correlation	.378*	.535*	.544*	.519*	.518*	.506*	.479*	.581*	.420*	1	.459*	.471*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.11	Pearson Correlation	.296*	.405*	.437*	.462*	.378*	.513*	.469*	.494*	.467*	.459*	1	.418*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.12	Pearson Correlation	.268*	.434*	.328*	.381*	.409*	.646*	.646*	.538*	.609*	.471*	.418*	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
TotalX1.1	Pearson Correlation	.608*	.693*	.672*	.744*	.729*	.816*	.776*	.726*	.728*	.732*	.660*	.728*	1

X2.1 2	Pearson	.45	.49	.39	.30	.34	.37	.24	.28	.29	.37	.43	1	.40	.41	.47	.57	.634*
	Correlation	8**	4**	6**	3**	0**	5**	5*	3**	3**	5**	8**		7**	9**	6**	8**	*
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.1 3	Pearson	.41	.31	.40	.39	.51	.42	.44	.34	.50	.49	.34	.40	1	.68	.58	.52	.732*
	Correlation	3**	7**	7**	7**	6**	0**	5**	4**	3**	1**	6**	7**		4**	0**	3**	*
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.1 4	Pearson	.30	.48	.51	.35	.43	.27	.31	.15	.36	.41	.33	.41	.68	1	.64	.59	.682*
	Correlation	5**	1**	1**	3**	3**	6**	8**	0	1**	9**	2**	9**	4**		5**	9**	*
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.12	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.1 5	Pearson	.39	.51	.50	.29	.44	.36	.35	.33	.27	.48	.44	.47	.58	.64	1	.75	.748*
	Correlation	6**	2**	6**	5**	9**	0**	1**	5**	6**	3**	6**	6**	0**	5**		1**	*
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.1 6	Pearson	.52	.55	.53	.43	.36	.36	.33	.28	.37	.47	.49	.57	.52	.59	.75	1	.768*
	Correlation	7**	0**	8**	5**	4**	1**	7**	5**	9**	7**	0**	8**	3**	9**	1**		*
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Total X2	Pearson	.60	.61	.65	.59	.74	.69	.65	.61	.56	.70	.61	.63	.73	.68	.74	.76	1
	Correlation	2**	7**	7**	8**	9**	3**	7**	9**	9**	4**	5**	4**	2**	2**	8**	8**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	16

Validitas dan Reliabilitas Skala Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC 25)

**Corr
elatio
ns**

	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	To tal Y		
Y.1 Pearson Corr elatio n Sig. (2- taile d) N	.1 6	.2 6	.3 1 5	.3 8 0*	.3 3 2*	.1 8 9	.3 4 8*	.3 1 2*	.1 0 5	.1 1 6	.1 2 5*	.1 0 6	.1 2 4	.1 2 3	.1 2 1*	.1 7 3*	.1 4 8*	.1 6 9*	.1 2 9*	.2 3 6*	.2 2 8	.2 1 9	.2 0 9*	.2 5 4*	.2 1 4*	.1 4 1	.1 4 8	.4 84 **
	.0 0 0	.2 4 2	.0 0 1	.0 0 3	.0 0 1	.0 0 1	.2 5 2	.5 7 0	.0 9 2	.0 7 5	.7 9 3	.0 1 7	.0 0 5	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 1 8	.0 5 1	.0 3 1	.0 0 9	.0 0 1	.0 0 1	.1 4 8	.1 4 9	.0 0 0
	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	10 6
Y.2 Pearson Corr elatio n Sig. (2- taile d) N	.3 6*	.1 7 4	.2 3 1*	.2 7 4*	.2 6 3*	.2 8 5*	.1 6 3	.0 0 4	.2 3 9*	.0 9 7	.0 6 4	.1 6 2	.2 6 7*	.1 3 3	.1 6 9	.2 3 3*	.1 6 1	.2 1 1*	.2 0 7*	.2 9 2*	.2 0 5*	.2 9 3	.2 0 3	.1 3 5	.1 0 3	.1 9 6*	.2 6 2*	.4 18 **
	.0 0 0	.0 7 4	.0 1 7	.0 0 4	.0 0 7	.0 0 3	.9 6 8	.0 1 4	.0 2 5	.3 1 7	.5 2 7	.0 1 7	.0 3 4	.1 7 3	.0 8 6	.0 1 9	.0 9 3	.0 3 0	.0 3 2	.0 0 3	.0 3 0	.0 5 3	.0 3 2	.0 3 5	.1 6 3	.0 4 7	.0 0 0	.0 0 0
	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	10 6
Y.3 Pearson Corr elatio n	.1 5	.1 7 4	.1 1 2	.2 3 6*	.1 2 4	.0 8 6	.0 8 9	.2 4 5*	.1 4 7	.0 4 9	.1 4 5	.0 1 4	.0 5 4	.0 3 0	.1 1 5	.0 7 8	.1 4 7	.2 0 0*	.0 5 4	.0 9 7	.1 9 1*	.0 9 2	.1 9 5	.0 9 2	.1 3 5	.0 6 4	.2 35 *	

	Sig. (2- taile d)	.2 4 2	.0 7 4	.1 7 9	.0 2 0	.0 5 9	.9 4 8	.3 6 5	.0 1 1	.1 3 2	.8 6 7	.6 4 5	.2 4 5	.5 8 3	.7 6 2	.2 3 9	.4 2 5	.1 3 4	.0 3 9	.5 8 3	.3 2 4	.0 5 0	.8 0 0	.1 6 8	.5 1 5	.0 15 5	
	N	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	10 6
Y.4	Pear son Corr elati on	.3 8 0*	.2 3 1*	.1 3 2	.5 2 7*	.5 5 7*	.3 8 4*	.4 5 5*	.2 5 2*	.3 9 2*	.2 9 4*	.3 5 4*	.1 3 9	.2 7 6*	.3 9 4*	.3 9 7*	.3 3 4*	.4 3 0*	.3 8 0*	.3 0 0*	.1 7 0	.2 8 3*	.4 1 2*	.2 0 6*	.3 6 5*	.6 76 **	
	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.0 1 7	.1 7 9	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 9	.0 0 2	.0 0 0	.0 0 0	.1 5 4	.0 0 4	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 2	.0 0 1	.0 8 3	.0 0 0	.0 0 3	.0 0 4	.0 0 0	.0 00 0	
	N	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	10 6
Y.5	Pear son Corr elati on	.3 3 2*	.2 7 4*	.1 2 6*	.5 2 7*	.3 7 2*	.2 6 5*	.4 2 4*	.2 1 1*	.2 9 1*	.1 9 7*	.3 5 7*	.2 5 9*	.1 5 0	.0 9 8	.2 1 1*	.2 3 9*	.3 6 0*	.2 8 0*	.2 8 8*	.2 4 3*	.1 0 4	.2 4 1*	.2 7 8*	.3 8 1*	.5 57 **	
	Sig. (2- taile d)	.0 0 1	.0 0 4	.0 2 0	.0 0 0	.0 0 6	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 2	.0 0 3	.0 0 4	.0 0 0	.0 0 7	.1 2 4	.3 1 9	.0 0 7	.0 0 3	.0 0 4	.0 0 4	.0 0 3	.0 1 2	.2 8 4	.0 1 3	.0 0 4	.0 0 0	.0 00 0	
	N	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	10 6
Y.6	Pear son Corr elati on	.1 8 9	.2 6 3*	.1 1 8	.5 5 7*	.3 7 2*	.4 1 2*	.5 2 3*	.1 9 6*	.5 0 6*	.4 3 1*	.3 8 2*	.0 8 2	.2 9 3*	.3 1 6*	.2 5 4*	.3 4 2*	.4 3 8*	.3 8 0*	.2 7 0*	.1 9 6*	.2 9 6*	.3 1 8*	.1 3 0	.3 1 0*	.6 46 **	
	Sig. (2- taile d)	.0 5 3	.0 0 7	.0 0 5	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 4	.0 0 4	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.4 0 2	.0 0 2	.0 0 1	.0 0 9	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 4 4	.0 0 2	.0 0 1	.1 8 5	.0 0 1	.0 00 0	

	Sig. (2- taile d)	.7 9 5	.0 9 7	. 2 4 5	.1 5 4	.0 0 7	.4 0 2	.1 9 2	.7 9 7	.2 9 4	.0 6 8	.1 9 0	.0 9 0	.1 6 6	.2 1 3	.0 7 6	.1 4 1	.2 2 6	.0 4 9	.0 1 0	.0 4 7	.0 5 7	.0 8 7	.0 0 0	.0 0 5	.0 0 0	.0 0 6	
	N	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	10 6
Y.14	Pear son Corr elati on	.2 4 0*	.2 0 7*	. 0 5 4*	.2 7 6*	.1 5 0	.2 9 3*	.2 2 8*	.3 8 5*	- 0 8	.1 9 2*	.3 2 7*	.3 0 7*	.1 3 6	.3 1 8*	.2 3 1*	.1 5 9	.2 7 8*	.2 6 9*	.1 9 8*	.2 5 1*	.4 7 7*	.2 2 3*	.1 6 6	.1 8 4	.4 8 4	.4 82 **	
	Sig. (2- taile d)	.0 1 3	.0 3 3	. 5 8 3	.0 4 4	.1 2 4	.0 0 9	.0 1 0	.0 0 8	.9 3 7	.0 4 8	.0 0 1	.0 0 1	.1 6 6	.0 1 1	.0 7 4	.1 0 4	.0 0 4	.0 0 5	.0 4 2	.0 1 0	.0 0 2	.0 2 0	.0 2 0	.0 9 0	.0 5 9	.0 0 6	
	N	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	10 6
Y.15	Pear son Corr elati on	.2 3 1*	.1 3 3	. 0 3 0	.3 9 4*	.0 6 8	.3 0 3*	.3 3 3*	.4 6 8	.0 4 8	.2 5 0*	.4 0 7*	.3 4 3*	.1 2 2	.3 1 8*	.3 0 0*	.4 0 1*	.4 8 8*	.5 3 4*	.2 6 1*	.2 7 9*	.2 7 5*	.3 7 1*	.2 3 3*	.2 3 1*	.6 07 **		
	Sig. (2- taile d)	.0 1 7	.1 7 4	. 7 6 2	.0 0 9	.3 1 2	.0 0 2	.0 0 2	.0 6 2	.6 2 0	.0 1 0	.0 0 0	.0 0 0	.2 1 1	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 7	.0 0 4	.0 0 4	.0 0 0	.0 1 6	.0 1 7	.0 0 6	.0 0 7	
	N	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	10 6
Y.16	Pear son Corr elati on	.2 7 3*	.1 6 9	. 1 1 5	.3 9 7*	.2 6 1*	.2 5 6*	.2 8 7*	.2 8 5	.0 7 5	.1 4 3	.0 8 0	.3 0 0*	.1 7 5	.2 3 0*	.3 5 1	.3 9 9*	.3 8 1*	.2 5 3*	.2 5 9*	.3 5 7*	.1 3 7	.4 9 9*	.1 8 8*	.2 7 1*	.5 35 **		
	Sig. (2- taile d)	.0 0 5	.0 8 3	. 2 3 9	.0 0 0	.0 0 7	.0 0 3	.0 0 3	.0 4 3	.4 4 4	.1 4 8	.0 1 0	.0 7 2	.0 3 7	.0 1 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 9	.0 0 7	.0 0 1	.1 6 0	.0 0 0	.0 4 2	.0 0 5	.0 0 6		

N	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	1 0 6	10 6	
Y.17 Pearson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.3 4 8*	.2 3 3*	. 0 7 8	.3 3 4*	.2 4 9*	.3 6 7*	.3 6 4*	.0 2 9	.2 7 8*	.2 2 1*	.2 2 9*	.1 4 4	.1 5 9	.4 0 1*	.3 9 9*	1	.5 1 4*	.3 2 5*	.2 5 9*	.2 7 6*	.1 1 5	.2 1 2*	.0 3 1	.2 2 8*	.5 47 **	.0 00	10 6
Y.18 Pearson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.2 6 9*	.1 6 4	. 1 7	.4 3 0*	.3 6 0*	.4 3 4*	.3 4 0*	.3 9 8*	.0 8 8*	.2 7 8*	.3 7 6*	.2 5 2*	.1 1 9	.2 7 8*	.4 8 1*	.3 8 4*	.5 1 1	.5 4 4*	.3 2 7*	.3 2 0*	.2 4 8*	.2 5 7*	.1 6 8	.3 6 3*	.6 43 **	.0 00	10 6
Y.19 Pearson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.2 2 9*	.2 1 1*	. 0 3 9	.3 8 8*	.2 0 8*	.3 8 7*	.2 4 8*	.3 2 6*	.2 1 5*	.4 2 8*	.4 2 2*	.4 0 1*	.1 9 1*	.2 9 9*	.5 4 4*	.2 3 5*	.3 2 4*	1	.3 8 8*	.2 9 7*	.3 8 6*	.2 0 0*	.3 9 7*	.3 2 1*	.6 58 **	.0 00	10 6

N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10 6
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	25

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02528219
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.050
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.382	3.487		5.844	.001		
	Dukungan Sosial(X1)	-.069	.075	-.056	-.925	.357	.619	1.617
	(Kecerdasan Emosi(X2)	.983	.065	.911	15.173	.000	.619	1.617

a. Dependent Variable: Resiliensi(Y)

4. Uji Heterokedansitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.081	2.163		4.197	.001		
	Dukungan Sosial(X1)	-.009	.047	-.022	-.183	.855	.619	1.617
	(Kecerdasan Emosi(X2))	-.087	.040	-.259	-2.152	.054	.619	1.617

a. Dependent Variable: ABSRES

5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.382	3.487		5.844	.001		
	Dukungan Sosial(X1)	-.069	.075	-.056	-.925	.357	.619	1.617
	(Kecerdasan Emosi(X2))	.983	.065	.911	15.173	.000	.619	1.617

a. Dependent Variable: Resiliensi(Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5707.762	2	2853.881	172.779	.001 ^b
	Residual	1701.304	103	16.518		
	Total	7409.066	105			

a. Dependent Variable: Resiliensi(Y)

b. Predictors: (Constant), (Kecerdasan Emosi(X2), Dukungan Sosial(X1))

6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.770	.766	4.06417

a. Predictors: (Constant), (Kecerdasan Emosi(X2), Dukungan Sosial(X1))

b. Dependent Variable: Resiliensi(Y)



LAMPIRAN V

Hasil Verifikasi Analisis Data dan Cek Plagiasi Laboratorium Psikologi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/741/Lab-Psi/UMM/X/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alifia Alya Azzahra
NIM : 201810230311483
Dosen Pembimbing : 1) Yudi Suharsono, M.Si
2) Retno Firdiyanti, M.Psi., Psikolog

Yang bersangkutan telah melakukan :


1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 19 Oktober 2023

Petugas Cek


Navy Tri Indah Sari, M.Si



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/750/Lab-Psi/UMM/X/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alifia Alya Azzahra
 NIM : 201810230311483
 Dosen Pembimbing : 1) Yudi Suharsono, M.Si
 2) Retno Firdiyanti, M.Psi., Psikolog

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi Terhadap Ibu Mengasuh Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)	25%	7%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 20 Oktober 2023

Petugas Cek

(Signature)
 Navy Tri Indah Sari, M.Si



LAMPIRAN VI
Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS PSIKOLOGI

psikologi.umm.ac.id | psikologi@umm.ac.id

Nomor : E.5.d/ *ISK*/FPsi-UMM/ *IX*/2023
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala Yayasan Badan Pengembangan Laboratorium
Pendidikan Universitas Negeri Malang
Di Jalan Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang bermaksud untuk melakukan Ijin Penelitian Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa dengan nama terlampir :

Nama : Alifia Alya Azzahra
NIM : 201810230311483
No. HP : 0819640401
Alamat : Perumahan Bukit Cemara Tujuh Blok F No.17,
Tlogomas, Selo Rejo, Dau, Kab. Malang, Jawa Timur, 65151
Judul Skripsi : "Pengaruh Dukungan Sosial dan Kecerdasan
Emosi terhadap Resiliensi Ibu Mengasuh Anak
Autism Spectrum Disorder"
Tempat Penelitian : SLB Autis Laboratorium Malang
Di Jalan Surabaya No.6, Sumbersari, Kec.
Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145

Demikian, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 11 September 2023



Dekan

Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D
NIP : 109.0203.0368



Kampus I

Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P +62 341 551 253 (Hunting)
F +62 341 460 435

Kampus II

Jl. Bendungan Suzani No 168 Malang, Jawa Timur
P +62 341 551 149 (Hunting)
F +62 341 562 060

Kampus III

Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur
P +62 341 464 318 (Hunting)
F +62 341 460 435
E webmaster@umm.ac.id



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS PSIKOLOGI

psikologi.umm.ac.id | psikologi@umm.ac.id

Nomor : E.5.d / ~~1340~~ FPsi-UMM / ~~12~~ / 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**
 Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala SLB Widya Shantika
 Di Jalan Raya Diponegoro No.33, Karang Juwet, Bonowarih, Kec. Karang
 Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang bermaksud untuk melakukan Ijin Penelitian Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa dengan nama terlampir :

Nama : Alifia Alya Azzahra
 NIM : 201810230311483
 No. HP : 0819640401
 Alamat : Perumahan Bukit Cemara Tujuh blok F.17,
 Jalan Tlogomas, Dau, Kab. Malang 65151
 Judul Skripsi : "Pengaruh Dukungan Sosial dan Kecerdasan
 Emosi Dengan Resiliensi Ibu Mengasuh Anak
 Autism Spectrum Disorder"

Demikian, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 4 September 2023



Yuniardi, M.Psi., Ph.D
 : 109.0203.0368



Kampus I

Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
 P: +62 341 551 253 (Hunting)
 F: +62 341 460 435

Kampus II

Jl. Bendungan Sutarni No 159 Malang, Jawa Timur
 P: +62 341 551 149 (Hunting)
 F: +62 341 582 060

Kampus III

Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur
 P: +62 341 464 319 (Hunting)
 F: +62 341 460 435
 E: webmaster@umm.ac.id